

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung. Kontribusi gaya belajar visual terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 23,35%. Hal ini berarti semakin tinggi gaya belajar visual maka akan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI. Jadi siswa yang gemar membaca dan senang memperhatikan gambar-gambar maupun video tentang Pendidikan Agama Islam akan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung. Kontribusi gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI sebesar 21,18%. Hal ini berarti semakin tinggi gaya belajar auditorial maka akan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi siswa yang senang mendengarkan penjelasan dari guru maupun

teman akan mudah memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung. Kontribusi gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebesar 18,06%. Hal ini berarti semakin tinggi gaya belajar kinestetik maka akan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI. Siswa yang senang melakukan praktek mereka akan mendapatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik, dimana dalam pembelajaran PAI biasanya dilakukan dengan praktek.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung yang dibuktikan dengan $F_{hitung} = 7,01$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,71$. Kombinasi peningkatan ketiga aspek tersebut akan memberikan dampak yang positif serta signifikan terhadap meningkatnya prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kontribusi dari ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama yaitu sebesar 19,63% terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari kegiatan yang bersifat visual, auditorial, maupun kinestetik. Jadi siswa yang mampu memanfaatkan gaya belajarnya secara

maksimal baik gaya belajar visual, auditorial, maupun kinestetik maka akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara terpisah maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung. Hal ini mengandung implikasi bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan mengajak siswa mengenali dan memahami gaya belajarnya dan mengoptimalkan gaya belajar tersebut semaksimal mungkin. Selain hal tersebut, untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga dilakukan dengan mengupayakan penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar yang mampu mengakomodir tiap-tiap gaya belajar siswa.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa gaya belajar visual mempunyai kontribusi yang paling besar diantara gaya belajar yang lain. Oleh karena itu guru harus mengajar menggunakan metode pembelajaran yang bisa dengan mudah dipahami oleh siswa yang memiliki gaya belajar visual yaitu dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti menjelaskan dengan buku yang ada, menuliskan materi di papan tulis, menempelkan gambar-

gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, video-video tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan tampilan-tampilan visual lainnya yang bisa mendukung proses belajar mengajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan pada penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dengan hasil dari penelitian ini mengenai pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung. Pada bagian ini rekomendasi yang bisa dikemukakan oleh peneliti adalah :

1. Bagi siswa

- a. Siswa perlu mengenali gaya belajar yang dimilikinya dan mengoptimalkan gaya belajarnya sehingga mampu menemukan metode belajar yang sesuai dengan diri siswa.
- b. Hendaknya siswa meningkatkan gaya belajar mereka masing – masing melalui berbagai aktifitas yang cocok dan sesuai dengan karakter belajarnya sendiri.
- c. Siswa seharusnya menyadari bahwa belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi adalah tanggung jawab siswa, sedangkan guru atau

faktor eksternal yang lain hanya sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar.

2. Bagi Orang Tua

- a. Orang Tua hendaknya meningkatkan pemahaman, pengawasan, perhatian dan segala hal yang mendukung peningkatan gaya belajar anaknya.
- b. Hendaknya Orang Tua tidak memaksakan kepada anaknya tentang gaya belajarnya, karena mereka memiliki gaya masing – masing, sehingga perlu dikembangkan sesuai dengan karakter individu.

3. Bagi guru

- a. Guru diharapkan mengajak siswanya untuk mengenali dan memahami gaya belajar yang dimiliki oleh masing – masing siswa dan mengajarkan siswanya untuk memberdayakan gaya belajar tersebut semaksimal mungkin.
- b. Dengan keunikan gaya belajar masing-masing siswa, maka guru harus memahami kondisi demikian, yang selanjutnya memberikan solusi peningkatan cara belajar siswa mereka masing-masing.
- c. Guru dituntut untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran sehingga mampu mengkoordinir tiap-tiap gaya belajar yang dimiliki siswanya. Dengan pemahaman guru atas gaya belajar siswanya diharapkan guru mampu memberikan keleluasaan bagi siswa untuk menyerap informasi atau memahami suatu pelajaran dengan caranya sendiri sesuai dengan gaya belajarnya.

4. Bagi sekolah
 - a. Agar prestasi belajar Pendidikan Agama Islam meningkat, sekolah diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk dapat mengenal karakteristik belajar dan dominasi gaya belajar yang dimilikinya.
 - b. Penting bagi sekolah untuk memberikan kiat-kiat belajar efektif sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa melalui bimbingan konseling atau pelatihan-pelatihan.
 - c. Sekolah perlu memfasilitasi siswanya dalam proses belajar sesuai dengan gaya belajarnya.
5. Bagi penelitian selanjutnya.
 - a. Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 23,35% untuk gaya belajar visual, 21,18% untuk gaya belajar auditorial, 18,06% untuk gaya belajar kinestetik, dan 19,63% untuk gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama.
 - b. Hasil tersebut menunjukkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selain yang diteliti dalam penelitian ini.